



## Analisis Kinerja Keuangan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk Periode 2014–2023 berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

M Fikri Ramadhan<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [fikriramadhan.stiebima23@gmail.com](mailto:fikriramadhan.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk during the period 2014–2024 based on profitability and solvency ratios. The method used in this research is quantitative descriptive analysis using secondary data obtained from annual financial reports. The profitability ratios analyzed include Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), while solvency is measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The results show that Bank Mandiri consistently demonstrates higher profitability compared to Bank Capital Indonesia, reflecting better asset management and operational efficiency. In terms of solvency, both banks maintain adequate capital levels, but Bank Mandiri shows stronger financial resilience. This study contributes to understanding financial performance differences between large state-owned banks and smaller private banks.*

**Keywords:** *profitability; solvency; financial performance; banking.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk periode 2014–2024 berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan rasio solvabilitas menggunakan CAR dan DER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan Bank Capital Indonesia. Dari sisi solvabilitas, kedua bank memiliki tingkat kecukupan modal yang baik, namun Bank Mandiri menunjukkan stabilitas yang lebih kuat. Penelitian ini memberikan gambaran perbandingan kinerja bank besar dan bank kecil di Indonesia.

**Kata Kunci:** profitabilitas; solvabilitas; kinerja keuangan; perbankan.

### 1. LATAR BELAKANG

Naskah Maraknya persaingan usaha ataupun bisnis yang semakin ketat dan global sekarang ini maka perusahaan sangatlah perlu untuk memperlihatkan kinerja baik ataukah buruk yang ada pada perusahaan. Hal itu sangatlah diperlukan, karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun suatu strategi untuk bersaing dalam menghadapi pesaing -pesaingnya. Salah satu persaingan bagi perusahaan manufaktur dalam pengolahan makanan dan minuman dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan,

namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penilaian kesehatan perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur solvabilitas dan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan, karena dengan solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang serta menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh Perusahaan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Kasmir 2012, hal. 196)

Mengukur profitabilitas Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Namun dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan KITABAH: Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018 280 perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio laba bersih yang tersedia bagi pemilik perusahaan dengan jumlah ekuitas, sehingga variabel disamping menunjukkan tingkat hasil pengembalian pemilik juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal populasi dan penentuan sampel, alat analisis yang digunakan, dan jika ada bisa menyertakan *Fishbone Diagram* penelitian(Harmono 2011, 110)

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir 2008 : 151) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (fahmi

2011:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan 2014:239)

kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir 2010:30)

Industri perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi keuangan. Kinerja keuangan bank menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional dan tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan sangat diperlukan, baik oleh manajemen, investor, maupun pihak regulator.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bank besar cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dibandingkan bank dengan skala kecil atau menengah. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait efektivitas pengelolaan keuangan antar bank.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk periode 2014–2024.
2. Membandingkan kinerja kedua bank berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada investor dan akademisi mengenai perbandingan kinerja keuangan antar bank.

## **2. METODE PENELITIAN**

Bagian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

### **Jenis Data:**

Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk periode 2014–2024.

**Teknik Pengumpulan Data:**

- Dokumentasi laporan keuangan dari website resmi masing-masing bank
- Studi pustaka dari jurnal dan buku terkait

**Variabel Penelitian:**

1. Rasio Profitabilitas:
  - *Return on Assets* (ROA)
  - *Return on Equity* (ROE)
2. Rasio Solvabilitas:
  - *Debt to Asset Ratio* (DAR)
  - *Debt to Equity Ratio* (DER)

**Teknik Analisis Data:**

- Menghitung rasio keuangan
- Analisis deskriptif
- Perbandingan antar perusahaan

**Rumus yang digunakan:**

ROA = Laba Bersih / Total Aset

ROE = Laba Bersih / Ekuitas

DAR = Total Utang / Total Aset

DER = Total Utang / Ekuitas

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Data Keuangan Bank (Persero) Mandiri Tbk**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Utang	Ekuitas
2014	20.654.783	855.039.637	697.019.624	104.844.562
2015	21.152.398	910.063.409	736.198.705	119.491.841
2016	15.650.163	1.038.706.009	824.559.898	153.369.723
2017	21.443.043	1.124.700.847	888.026.817	170.006.132
2018	25.851.937	1.202.252.094	941.953.100	184.960.305
2019	28.455.592	1.318.246.335	1.025.749.580	209.034.525
2020	17.645.624	1.429.334.484	1.151.267.847	193.796.083
2021	30.551.097	1.725.611.128	1.326.592.237	222.111.282
2022	44.952.368	1.992.544.687	1.544.096.631	252.245.455
2023	60.051.870	2.174.219.449	1.660.442.815	287.494.962

**Data Keuangan Bank Capital Indonesia Tbk**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Utang	Ekuitas
-------	-------------	------------	-------------	---------

2014	74.530	9.251.776	8.277.583	974.193
2015	90.823	12.159.197	11.105.781	1.053.416
2016	93.457	14.207.414	12.892.374	1.315.040
2017	86.140	16.349.473	14.941.087	1.408.386
2018	106.500	18.019.614	16.534.651	1.484.963
2019	15.886	18.959.622	17.421.982	1.537.640
2020	61.414	20.223.558	18.583.167	1.640.391
2021	34.785	22.325.883	20.203.112	2.122.771
2022	32.129	20.628.501	17.340.964	3.287.537
2023	101.767	19.259.187	15.868.867	3.390.320

**Tabel 1. Perbandingan ROA (%) Tahun 2014–2024**

<b>Tahun</b>	<b>ROA Bank Mandiri</b>	<b>ROA Bank Capital</b>
2014	2,42	0,81
2015	2,32	0,75
2016	1,51	0,66
2017	1,91	0,53
2018	2,15	0,59
2019	2,16	0,08
2020	1,23	0,30
2021	1,77	0,16
2022	2,26	0,16
2023	2,76	0,53

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014–2024) Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk (2014–2024) Otoritas Jasa Keuangan (2024)

### **Pembahasan ROA**

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa:

- Bank Mandiri memiliki ROA yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan Bank Capital.
- Penurunan terjadi pada tahun 2020 akibat dampak pandemi, namun keduanya mengalami penurunan.

- Bank Mandiri cepat pulih pasca pandemi, menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang lebih baik.

Menurut Kasmir (2019), ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri lebih unggul dalam efisiensi operasional dibandingkan Bank Capital

**Tabel 2. Perbandingan ROE (%) Tahun 2014–2024**

<b>Tahun</b>	<b>ROE Bank Mandiri</b>	<b>ROE Bank Capital</b>
2014	19,71	7,65
2015	17,71	8,62
2016	10,20	7,11
2017	12,61	6,12
2018	13,98	7,17
2019	13,61	1,03
2020	9,10	3,74
2021	13,75	1,64
2022	17,82	0,98
2023	20,89	3,00

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014–2024) Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk (2014–2024) Kasmir (2019)

### **Pembahasan ROE**

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

- Bank Mandiri menunjukkan ROE yang signifikan lebih tinggi sepanjang periode penelitian.
- Tahun 2020 terjadi penurunan akibat krisis ekonomi global.
- Bank Capital memiliki ROE lebih rendah, menunjukkan efektivitas penggunaan modal yang masih terbatas.

Menurut Brigham & Houston (2018), ROE yang tinggi mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang baik bagi pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Mandiri lebih menarik dari sisi investor dibandingkan Bank Capital.

## Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

**Tabel 3. Perbandingan DAR (%) Tahun 2014–2024**

Tahun	DAR Bank Mandiri	DAR Bank Capital
2014	0,82	0,89
2015	0,81	0,91
2016	0,79	0,91
2017	0,79	0,91
2018	0,78	0,92
2019	0,78	0,92
2020	0,81	0,92
2021	0,77	0,90
2022	0,77	0,84
2023	0,76	0,82

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014–2024) Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk (2014–2024) Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Pembahasan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Berdasarkan tabel perbandingan *Debt to Asset Ratio* (DAR) antara Bank Mandiri dan Bank Capital periode 2014–2023, terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam struktur pendanaan kedua bank.

Secara umum, Bank Capital memiliki nilai DAR yang lebih tinggi dibandingkan Bank Mandiri sepanjang periode penelitian. Nilai DAR Bank Capital berada pada kisaran 0,82–0,92, sedangkan Bank Mandiri berada pada kisaran 0,76–0,82. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang pada Bank Capital lebih besar dibandingkan Bank Mandiri.

Menurut Kasmir (2019), *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar risiko perusahaan karena ketergantungan terhadap utang semakin tinggi. Dengan demikian, tingginya DAR pada Bank Capital mengindikasikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih besar dibandingkan Bank Mandiri.

**Tabel 4. Perbandingan DER (Kali) Tahun 2014–2024**

Tahun	DER Bank Mandiri	DER Bank Capital
2014	6,65	8,50
2015	6,16	10,54
2016	5,38	9,80
2017	5,22	10,61
2018	5,09	11,14
2019	4,91	11,33
2020	5,94	11,33
2021	5,97	9,52
2022	6,12	5,28
2023	5,78	4,68

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014–2024)  
Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk (2014–2024) Hanafi (2016)

### **Pembahasan DER**

(DER) menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang.

- Bank Capital memiliki DER lebih tinggi, menunjukkan ketergantungan pada utang lebih besar.
- Bank Mandiri menunjukkan tren penurunan DER, artinya struktur modal semakin sehat.
- Tahun 2020 terjadi kenaikan DER akibat tekanan ekonomi.

Menurut Hanafi (2016), DER tinggi menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar. Dengan demikian, Bank Mandiri memiliki risiko keuangan yang lebih rendah dibandingkan Bank Capital.

### **Analisis Komparatif Keseluruhan**

Berdasarkan seluruh rasio:

Aspek	Bank Mandiri	Bank Capital
Profitabilitas	Sangat Tinggi	Rendah–Sedang
Solvabilitas	Sangat Kuat	Cukup Kuat
Risiko Keuangan	Lebih Rendah	Lebih Tinggi

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014–2024) Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk (2014–2024) Otoritas Jasa Keuangan (2024)

### **Pembahasan**

1. Bank Mandiri unggul dalam semua rasio, baik profitabilitas maupun solvabilitas.
2. Bank Capital menunjukkan pertumbuhan, tetapi masih tertinggal dari sisi efisiensi dan kekuatan modal.
3. Perbedaan ini disebabkan oleh:
  - Skala usaha
  - Efisiensi operasional
  - Struktur permodalan

### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis komparatif kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk periode 2014–2024 berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari sisi profitabilitas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Hal ini terlihat dari nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang lebih tinggi dan stabil, yang mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba serta efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal.
2. Dari sisi solvabilitas, kedua bank memiliki tingkat kesehatan yang baik karena nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator. Namun demikian, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi, sehingga lebih mampu menghadapi risiko keuangan. Sementara itu, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Capital Indonesia Tbk yang lebih tinggi menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang lebih besar.
3. Secara keseluruhan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih kuat, stabil, dan efisien dibandingkan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Hal ini dipengaruhi oleh skala usaha yang lebih besar, efisiensi operasional, serta struktur permodalan yang lebih sehat.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan terkait investasi maupun strategi peningkatan kinerja keuangan bank.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kepada institusi terkait yang telah menyediakan data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Bank Indonesia. (2021). Laporan perekonomian Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan statistik pasar modal. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2011). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, T. (2021). Analisis rasio keuangan perbankan. *Jurnal Perbankan Indonesia*, 6(2), 78–89. <https://www.bankcapital.co.id>
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan stabilitas sistem keuangan*. Jakarta: OJK.
- Prastowo, D. (2015). Analisis kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 45–56.
- PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2014–2023). *Laporan keuangan tahunan*.
- PT Bank Mandiri(Persero) Tbk. (2014–2023). *Laporan keuangan tahunan*. <https://www.bankmandiri.co.id>
- Putra, R. (2020). Analisis solvabilitas dan profitabilitas pada bank. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(1), 55–66.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Sari, M., & Dewi, R. (2019). Pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(2), 112–120.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wibowo, A. (2018). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja bank. *Jurnal Ilmu Keuangan*, 5(1), 23–34.